

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan studi yang melibatkan keseluruhan situasi atau objek penelitian, dari pada mengidentifikasi variabel yang spesifik. Menurut sugiyono (2017) penelitian ini digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Bogdan & Taylor (Farida Nugrahani 2014) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh), tidak mengisolasi individu ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandang individu sebagai bagian dari keutuhan. Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong (dalam Lusi Septiani 2016) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan perilaku yang diamati.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang dirumuskan sebelumnya dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, menurut Arikunto (dalam Lusi Septiani 2016) penelitian deskriptif merupakan pemaparan atau menggambarkan sesuatu hal seperti keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna dan mampu memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar angka atau frekuensi (Farida Nugrahani 2014). Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data. Metode deskriptif pada penelitian ini digunakan semata-mata untuk memaparkan gejala dari suatu kegiatan dengan cara

mendeskripsikan sejumlah variabel yang diteliti. Kemudian data yang disajikan berupa deskriptif hasil dari upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Putra II Kota Serang Kelompok B.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di TK Putra II Kota Serang merupakan pendidikan taman kanak-kanak. Berlokasi di jalan di Jln. Ustad Udzair Yahya No.1 Benggala, Kelurahan Cipare, Kecamatan Serang, Kota Serang Provinsi Banten 42117. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena masih ada nya anak yang kurang kreatif dan di sekolah tersebut terlihat ada beberapa kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelompok B yang berada di TK Putra II kota Serang, kepala sekolah serta guru kelompok B

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu wawancara dilakukan oleh dua pihak, wawancara digunakan untuk melakukan studi pendahuluan terkait masalah yang akan diteliti serta untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam. Teknik wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan pedoman yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kepada kepala sekolah dan guru kelas.

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Untuk Guru

Table 3.1 Pedoman Wawancara

No	Aspek	Indikator
1	Pemahaman tentang kreativitas dan cara mengembangkannya	1. Pemahaman tentang konsep kreativitas
		2. Peranan guru dalam mengembangkan kreativitas di sekolah
		3. Cara mengembangkkn kreativitas di sekolah
2	Perencanaan kegiatan pembelajarn	1. Mempersiapkan media pembelajaran atau bahan ajar yang akan disampaikan atau dilatih
		2. Ketika mempersiapkan bahan ajar apakah ada kesulitan
3	Pelaksanaa kegiatan pembelajaran	1. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengembangkan kreativitas anak
		2. Faktor penghambat kreativitas anak
		3. Faktor pendukung kretivitas anak

2. Obserbvasi

Menurut sutrisno hadi (dalam Sugiyono 2017) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan prilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Teknik observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif, yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat (observer) tidak berpartisipasi dan terlibat aktif dalam kegiatan yang

diamati. Sehingga tiak mempengaruhi kealamian yang terjadi di lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa lalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini peneliti melakukan dokumentasi berupa gambaran umum seperti sejarah TK, letak geografis, profil lembaga TK, visi, misi, data guru dan peserta didik, sarana prasarana, serta struktur organisasi juga foto-foto kegiatan yang terkait kreativitas di TK Putra II Kota Serang

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu bagi peneliti dalam pengumpulan data instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, peneliti sendiri sebagai instrumen dapat berhubungan langsung dengan responden dan mampu memahami serta menilai berbagai bentuk interaksi di lapangan.

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Kreativitas Anak Usia Dini

Table 3.2 Pedoman Observasi

No	Aspek	Indikator
1.	Kelancaran berpikir yaitu kemampuan untuk menghasilkan gagasan (<i>fluency</i>)	1. Anak dapat menghasilkan karya baru
		2. Anak dapat mengembangkan suatu ide dalam mengerjakan tugas
2.	Kelewusan atau fleksibilats yaitu kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam pendekatan dalam mengatasi masalah	1. Anak memiliki gagasan yang beragam pada berbagai bidang
		2. Anak dapat mengajukan beberapa pemecahan masalah dengan

	(Flexibility)	pendekatan yang berbeda-beda
3.	Keaslian yaitu kemampuan untuk menghasilkan gagasan atau pemikiran baru (Originality)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak memiliki gagasan atau pendapat yang berbeda 2. Anak membuat hasil karya yang berbeda dari teman-temannya 3. Anak membuat karya yang imajinatif dan luar biasa
4.	Memperinci yaitu kemampuan dalam mengembangkan dan menguraikan gagasan secara terperinci (Elaboration)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat menjelaskan sebuah karya yang dibuatnya 2. Anak membuat hasil karya dengan teliti 3. Anak dapat membuat tugas yang diselesaikan anak melampaui harapan guru

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengubah data mentah mejadi data yang bermakna dan mengarah pada kesimpulan. (Suharsimin Arikunto 2010) Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles dan Huberman (Sugiono 2012) yaitu interactive model yang mengklarifikasikan analisis data dalam tiga langkah yaitu :

1. Reduksi Data (data reduction)

Data yang diperoleh dari penelitian ini melalui wawancara, dan observasi. Reduksi data yaitu suatu proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan trasformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilih-memilih, mengkategorikan, dan membuat abstrak dari catatan lapangan dan wawancara

2. Penyajian Data (data display)

Data ini disusun sedemikian rupa dari hasil reduksi atau dirangkum data dari hasil wawancara dan observasi sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan

3. Penarikan kesimpulan (verification)

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan, dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang kabur, kaku, tentatif, dan meragukan sehingga kesimpulan perlu di verifikasi.